

## ABSTRAK

Masalah pencemaran lingkungan hasil dari sampah maupun limbah dari pabrik-pabrik industri semakin meningkat dan diperlukan penanganan yang serius. Salah satu cara untuk mengurangi pencemaran limbah dengan menetralkan ataupun dengan mendaur ulang limbah tersebut. Menyingkapi hal itu, maka dalam penelitian ini dicoba metode pemisahan dan pemurnian sampel limbah pabrik "x" yang menurut informasi dari pabrik "x", sampel cairan limbah mengandung kloroform, ion raksa, tepung, kalium iod, natrii tiosulfat, asam asetat, tepung dan air. Beberapa modifikasi metode dilakukan agar didapatkan kloroform dan logam raksa yang murni dan jumlah maksimal dalam skala laboratorium.

Dari hasil penelitian menunjukkan kemurnian kloroform yang paling tinggi diperoleh dengan penambahan asam sulfat pekat dan penetralannya dengan air sedangkan dalam hal jumlah hampir tidak jauh beda dengan metode lain. Di dalam fase air yang diduga mengandung amilum, asam asetat, raksa, iodida, dan air; dapat dipastikan mengandung raksa tetapi bercampur dengan zat pengganggu yang tidak diketahui, sehingga tidak dapat dilanjutkan pada tahap pemurnian logam raksa.

